

Pengenalan *Microsoft Word* untuk Mengembangkan Keterampilan Digital Siswa di SD Negeri 4 Ketewel

Putu Risanti Iswardani¹, I Gusti Ayu Agung Mas Aristamy^{2*}, I Kadek Budi Sandika³

^{1,2*,3} Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, Denpasar, Indonesia

¹ puturisantiiwardani@instiki.ac.id, ^{2*} agungmas.aristamy@instiki.ac.id, ³ ikbsandika@instiki.ac.id

INFO ARTIKEL

Article history:
Received Juni 2026
Published Juni 2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi di era digital saat ini menuntut peningkatan keterampilan komputer sejak usia dini, termasuk bagi siswa di tingkat sekolah dasar. Namun, akses dan pemahaman terhadap perangkat lunak produktivitas dasar sering kali masih terbatas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan digital siswa kelas 4 SD Negeri 4 Ketewel, Sukawati, Gianyar, dalam menggunakan aplikasi *Microsoft Word* sebagai alat bantu utama proses pembelajaran. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi bimbingan teknis, pemaparan materi secara detail, dan pelatihan intensif yang dikemas secara interaktif. Dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya menerima teori tetapi juga langsung mempraktikkan fitur-fitur dasar pengolah kata untuk pembuatan dokumen dan penyelesaian tugas sekolah. Kegiatan ini difasilitasi oleh Dosen dan Mahasiswa INSTIKI, serta melibatkan partisipasi aktif para guru untuk memastikan keberlanjutan bimbingan di sekolah. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada antusiasme, pemahaman, dan keterampilan praktis siswa dalam mengoperasikan *Microsoft Word* secara efisien. Kegiatan ini mendapat apresiasi tinggi dari pihak sekolah karena dinilai memberikan dampak positif yang nyata. Kerja sama yang solid antara institusi pendidikan tinggi dan pihak sekolah diharapkan dapat terus berlanjut guna mempersiapkan siswa menghadapi tantangan pembelajaran modern, serta mendorong mereka untuk memanfaatkan teknologi secara bijak dan efektif demi mendukung prestasi akademik di masa depan.

Kata Kunci: Keterampilan Digital, *Microsoft Word*, Pengabdian Masyarakat, Siswa Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Technological advancements in the current digital era demand the early development of computer skills, particularly for elementary school students. However, access to and understanding of basic productivity software are often still limited. This community service activity aimed to enhance the digital proficiency and skills of 4th-grade students at SD Negeri 4 Ketewel, Sukawati, Gianyar, in utilizing Microsoft Word as a primary tool to support their learning process. The implementation method involved technical guidance, detailed material presentation, and intensive training delivered interactively. During the activity, students not only received theoretical knowledge but also immediately practiced

basic word processing features for document creation and school assignments. This program was facilitated by the committee and members of INSTKI lecturers and students, involving active participation from school teachers to ensure the sustainability of the guidance. The results of this community service indicated a significant increase in students' enthusiasm, understanding, and practical skills in operating Microsoft Word efficiently. The activity received high appreciation from the school authorities as it delivered tangible positive impacts. This solid collaboration between the higher education institution and the school is expected to be sustainable in preparing students to face modern learning challenges, as well as encouraging them to utilize technology wisely and effectively to support their future academic achievements.

Keywords: Digital Skills, Microsoft Word, Community Service, Elementary School Students.

©2025 Authors. Licensed Under [CC-BY-NC-SA 4.0](#)

1. Pendahuluan

Pada era digital saat ini, integrasi dan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran di institusi pendidikan telah menjadi aspek yang sangat krusial. Akselerasi transformasi digital menuntut *computational thinking* dan literasi digital dasar sejak usia dini agar siswa siap menghadapi tantangan pendidikan modern. Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan digital, khususnya pada tingkat sekolah dasar di daerah semi-perkotaan dan pedesaan. Di SD Negeri 4 Ketewel yang berlokasi di Desa Ketewel, Sukawati, Gianyar, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kompetensi teknologi. Berdasarkan pengamatan awal, ditemukan fenomena bahwa sebagian besar siswa kelas 4 belum memanfaatkan aplikasi produktivitas dasar seperti perangkat lunak pengolah kata secara optimal. Masalah utama yang dihadapi mitra meliputi rendahnya tingkat literasi digital siswa yang berdampak pada minimnya keterampilan dasar dalam mengetik atau menyusun dokumen. Kondisi ini diperparah oleh keterbatasan sarana prasarana komputer di sekolah serta minimnya pelatihan teknologi intensif yang dapat diakses oleh siswa. (Wibowo & Lestari, 2022)

Situasi tersebut mendorong Dosen dan Mahasiswa INSTIKI untuk mengambil peran nyata melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai representasi elemen mahasiswa perguruan tinggi yang membawa misi menepis ketimpangan digital, tim pengabdian menginisiasi program bimbingan teknik dan pelatihan intensif aplikasi *Microsoft Word*. Keterlibatan aktif 19 orang mahasiswa sebagai panitia, mentor, sekaligus fasilitator dalam program ini dirancang untuk memberikan pendekatan belajar yang interaktif dan *peer-to-peer learning* bagi siswa sekolah dasar. Langkah ini sejalan dengan beberapa publikasi pengabdian terdahulu yang menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital berbasis bimbingan praktis oleh mahasiswa terbukti efektif dalam mendorong adaptasi teknologi pada anak-anak usia sekolah, sekaligus memicu motivasi belajar mandiri yang lebih tinggi melalui pendampingan yang personal. (Siregar & Lubis, 2024)

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan dasar, dan keterampilan praktis siswa di SD Negeri 4 Ketewel dalam mengoperasikan *Microsoft Word* untuk mendukung proses belajar mereka sehari-hari. Secara spesifik, pelatihan yang dilaksanakan pada Kamis, 2 April 2026 ini bertujuan agar

siswa mampu memahami fungsi dasar pengolah kata, meningkatkan kecepatan mengetik, serta mampu membuat dan mengedit dokumen yang rapi sesuai kebutuhan tugas sekolah.

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi beberapa aspek penting. Bagi mitra, khususnya siswa, kegiatan ini memberikan manfaat langsung berupa peningkatan literasi digital dan kesiapan akademik dalam menghadapi metode pembelajaran modern berbasis digital. Bagi pihak sekolah dan para guru, program ini bermanfaat sebagai stimulus untuk mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas teknologi yang ada serta menjadi pemantik keberlanjutan bimbingan pasca-pelatihan. Sedangkan bagi tim pengabdian mahasiswa INSTIKI, kegiatan ini memberikan ruang implementasi keilmuan dan penguatan kepedulian sosial, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan dasar di era digital yang semakin kompetitif. (Rahmawati & Nugroho, 2021)

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis melalui beberapa tahapan terstruktur guna memastikan solusi yang ditawarkan dapat mengatasi permasalahan literasi digital mitra secara efektif. Kegiatan yang mengusung tema "Pengenalan *Microsoft Word* untuk Mengembangkan Keterampilan Digital Siswa di SD Negeri 4 Ketewel" ini direalisasikan di Desa Ketewel, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Waktu pelaksanaan kegiatan dipilih pada hari Kamis, 2 April 2026, memanfaatkan momentum pasca-Ulangan Akhir Semester (UAS) agar siswa dapat berpartisipasi secara maksimal tanpa mengganggu jadwal akademik utama sekolah. Kegiatan ini diinisiasi dan dijalankan oleh tim pengabdian yang terdiri dari 19 orang Dosen dan Mahasiswa INSTIKI yang bertindak sebagai panitia, mentor, sekaligus fasilitator lapangan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian
Sumber: Penulis, 2026

Secara garis besar, tahapan pelaksanaan pengabdian ini dibagi menjadi tiga fase utama, yaitu tahap persiapan (perencanaan dan koordinasi), tahap pelaksanaan (action), dan tahap evaluasi. Tahap pertama dimulai dengan perencanaan internal tim berupa penyusunan materi modul pelatihan yang adaptif bagi anak usia sekolah dasar. Materi yang disusun mencakup pengenalan antarmuka (*interface*) Microsoft Word, teknik mengetik dasar, format teks, pembuatan tabel, hingga pemanfaatan fitur dasar lainnya untuk mendukung tugas sekolah. Setelah materi siap, tim melakukan koordinasi intensif melalui beberapa pertemuan dengan Kepala Sekolah dan dewan guru SD Negeri 4 Ketewel untuk menyelaraskan kebutuhan spesifik siswa, teknis ruangan, serta memastikan dukungan penuh dari pihak mitra selama acara berlangsung. (Pratama & Utami, 2023)

Pada tahap pelaksanaan, realisasi bimbingan teknis dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran interaktif, menyenangkan, dan berorientasi pada praktik langsung (*hands-on experience*). Untuk mengoptimalkan penyerapan materi, para siswa kelas 4 dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil, di mana setiap kelompok didampingi oleh satu hingga dua orang fasilitator dari tim pengabdian guna memberikan bimbingan yang personal. Alur

kegiatan dimulai dengan pemaparan materi pengenalan dasar, disusul dengan sesi praktik langsung menggunakan perangkat komputer. Guna mempertahankan fokus dan meningkatkan gairah belajar siswa, tim pengabdian mengintegrasikan permainan edukatif dan kuis interaktif di sela-sela serta di akhir sesi pelatihan. Sebagai bentuk apresiasi dan motivasi, siswa yang aktif dan berhasil menjawab kuis diberikan hadiah apresiasi kecil. (Kurniawan & Saputri, 2022)



Gambar 2. Suasana bimbingan teknis dan praktik langsung Microsoft Word bersama siswa kelas 4 SD Negeri 4 Ketewel.

Sumber: Penulis, 2026

Tahap akhir dari metode pelaksanaan ini adalah evaluasi dan penutupan. Tim pengabdian mengadakan sesi diskusi serta tanya jawab bersama para siswa dan guru untuk mengumpulkan umpan balik (*feedback*) langsung mengenai efektivitas pelatihan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan program, menilai peningkatan pemahaman siswa pasca-pelatihan, sekaligus menjadi bahan refleksi dan rekomendasi untuk pengembangan program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan di masa yang akan datang. (Handayani & Wijaya, 2023)

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pengenalan *Microsoft Word* untuk Mengembangkan Keterampilan Digital Siswa di SD Negeri 4 Ketewel" telah direalisasikan secara penuh pada tanggal 2 April 2026. Kegiatan ini dipusatkan pada siswa kelas 4 SD Negeri 4 Ketewel, Gianyar, dengan melibatkan 19 orang Dosen dan Mahasiswa INSTIKI sebagai tim pelaksana. Rangkaian acara diawali dengan sambutan dari Kepala Sekolah SD Negeri 4 Ketewel yang memberikan apresiasi atas inisiatif kolaborasi ini. Acara kemudian dilanjutkan dengan pemaparan pengantar oleh tim pengabdian mengenai esensi pemanfaatan teknologi di era digital, khususnya kegunaan perangkat lunak pengolah kata dalam mempermudah pengerjaan tugas-tugas akademik sekolah. (Fitriani & Hidayat, 2024)

Memasuki sesi inti, para siswa diberikan bimbingan teknis intensif secara interaktif yang meliputi praktik pengetikan dasar, pemformatan teks (*font style, size, alignment*), penyisipan gambar, hingga pembuatan tabel sederhana. Melalui model pendampingan berbasis *peer-learning* dalam kelompok kecil, siswa didorong untuk langsung mempraktikkan instruksi

pada perangkat komputer yang tersedia. Hambatan-hambatan teknis yang dialami beberapa siswa pada awal sesi dapat teratasi secara efektif melalui asistensi langsung oleh para fasilitator mahasiswa. Untuk mengukur tingkat penyerapan materi dan keterampilan mandiri peserta, tim pengabdian memberikan evaluasi berupa kuis praktis di akhir sesi pelatihan. Hasil dari penilaian performa siswa dalam menyelesaikan kuis tersebut disajikan secara ringkas pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Evaluasi Keterampilan Dasar *Microsoft Word* Siswa Kelas 4

No	Indikator Keterampilan Digital	Persentase Capaian Siswa	Kategori Keberhasilan
1	Penguasaan Mengetik & Format Teks	85%	Sangat Baik
2	Penyisipan Gambar & Tata Letak	75%	Baik
3	Pembuatan & Pengaturan Tabel	70%	Baik
4	Kerapian Penyusunan Dokumen Akhir	80%	Sangat Baik

Berdasarkan data pada Tabel 1, indikator penguasaan mengetik dan format teks menempati persentase tertinggi sebesar 85%. Hal ini mengindikasikan bahwa metode bimbingan langsung yang bersifat aplikatif sangat efektif dalam mempercepat pemahaman motorik anak usia sekolah dasar. Aspek pembuatan tabel menempati persentase terendah (70%) karena membutuhkan ketelitian logika tata letak yang lebih kompleks, namun secara umum keseluruhan indikator masuk dalam kategori "Baik" hingga "Sangat Baik". Keberhasilan serapan materi ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa proses belajar akan jauh lebih optimal apabila siswa terlibat langsung secara aktif dalam memanipulasi objek atau teknologi yang dipelajarinya (*learning by doing*).

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital ini tidak terlepas dari tingginya antusiasme siswa sepanjang kegiatan. Pengenalan teknologi melalui *Microsoft Word* memberikan cara pandang baru bagi para siswa bahwa komputer tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, melainkan instrumen interaktif yang menunjang efisiensi belajar. Fenomena ini memperkuat hasil penelitian pengabdian terdahulu yang menegaskan bahwa pengenalan aplikasi produktivitas sejak usia dini secara signifikan mampu mereduksi kecemasan teknologi (*computer anxiety*) dan mendongkrak kesiapan digital (*digital readiness*) anak saat memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. (Budiman & Lestari, 2021)



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian SD Negeri 4 Ketewel
Sumber: Penulis, 2026

Dampak positif dari program pengabdian ini juga dirasakan oleh para guru di SD Negeri 4 Ketewel. Melalui ruang diskusi pasca-pelatihan, dewan guru memperoleh wawasan baru mengenai metode pemanfaatan fasilitas TIK sekolah secara berkala melalui modul praktis. Respons balik dari pihak sekolah menegaskan kebutuhan mendesak akan program lanjutan agar adaptasi metode pengajaran berbasis digital dapat terus berjalan konsisten di kelas. (Astuti & Ramadhan, 2023)

Di sisi lain, Dosen dan Mahasiswa INSTIKI, realisasi pengabdian ini memberikan pengalaman empiris dalam mentransfer pengetahuan ilmiah (*knowledge transfer*) ke masyarakat nyata sekaligus mengasah keterampilan komunikasi interpersonal. Sinergi mutualisme antara institusi perguruan tinggi dan pihak sekolah dasar ini terbukti sukses mencapai seluruh target luaran yang direncanakan. Keberhasilan program ini menjadi fondasi penting bagi pengembangan kurikulum literasi digital tingkat dasar lokal secara berkelanjutan. (Anggraeni & Setiawan, 2022)

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengusung tema "Pengenalan *Microsoft Word* untuk Mengembangkan Keterampilan Digital Siswa di SD Negeri 4 Ketewel" bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan dasar, dan keterampilan praktis siswa sekolah dasar dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran guna menghadapi tantangan di era digital. Program ini memberikan manfaat signifikan berupa peningkatan literasi digital siswa, penyediaan ruang implementasi keilmuan bagi Dosen dan Mahasiswa INSTIKI selaku tim pelaksana, serta pemberian stimulus bagi para guru dalam mengoptimalkan fasilitas TIK sekolah secara inovatif.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan capaian yang sangat positif dan memenuhi seluruh target luaran yang telah ditetapkan, di mana siswa kelas 4 SD Negeri 4 Ketewel berhasil menguasai fitur-fitur dasar pengolahan kata seperti pengetikan, pemformatan teks, penyisipan gambar, hingga pembuatan tabel dengan kategori keberhasilan mencapai nilai "Baik" hingga "Sangat Baik". Tingginya antusiasme serta penguasaan materi yang ditunjukkan oleh siswa melalui evaluasi kuis mandiri membuktikan bahwa metode bimbingan teknis interaktif berbasis praktik langsung ini sukses mendongkrak adaptasi teknologi anak, yang ke depannya diharapkan dapat berkontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi belajar dan prestasi akademik siswa di masa depan.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hingga dapat dipublikasikan. Penulis menyadari bahwa keberhasilan program ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan teknis dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI), atas kebijakan, fasilitasi, dan dukungan penuh yang diberikan kepada organisasi kemahasiswaan dalam merealisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Kepala Sekolah SD Negeri 4 Ketewel, yang telah memberikan izin, keterbukaan, serta penyediaan ruang dan sumber daya sekolah sehingga kegiatan bimbingan teknologi ini dapat berjalan dengan aman dan lancar.
3. Dosen Pembimbing INSTIKI yang berpartisipasi, atas arahan akademik, bimbingan, masukan yang konstruktif, serta pendampingan yang konsisten dari tahap perencanaan hingga evaluasi program pengabdian ini.
4. Rekan-rekan Mahasiswa FPK-KMH INSTIKI yang berpartisipasi, selaku tim pelaksana dan fasilitator lapangan yang telah mendonasikan waktu, tenaga, serta kerja keras yang solid demi menyelesaikan setiap tahapan kegiatan.
5. Seluruh Siswa-Siswi Kelas 4 SD Negeri 4 Ketewel, atas antusiasme yang luar biasa, semangat belajar yang tinggi, serta partisipasi aktifnya sepanjang sesi pelatihan *Microsoft Word*.

Semoga kontribusi berharga yang telah diberikan oleh seluruh pihak mendapat pahala yang setimpal dan program ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pendidikan digital di masyarakat.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, L., & Setiawan, A. (2022). Pelatihan Microsoft Word untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Digital Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 415–422.
- Astuti, P., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengenalan Perangkat Lunak Produktivitas Sejak Dini Melalui Bimbingan Tekis Komputer Bagi Anak Usia Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 89–96.
- Budiman, A., & Lestari, S. (2021). Peningkatan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Aplikasi Pengolah Kata Microsoft Word. *Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 130–137.
- Fitriani, N., & Hidayat, T. (2024). Peran Mahasiswa dalam Program Transfer Pengetahuan Teknologi Informasi pada Tingkat Pendidikan Dasar. *Jurnal Abdimas Akademika*, 5(1), 45–53.
- Handayani, S., & Wijaya, K. (2023). Efektivitas Metode Hands-on Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Komputer Dasar Siswa SD. *Jurnal SPASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 77–84.
- Kurniawan, D., & Saputri, R. (2022). Pendampingan Pengenalan TIK dan Pemanfaatan Microsoft Word untuk Tugas Sekolah di Daerah Semi-Urban. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 6(2), 201–210.
- Pratama, M. R., & Utami, D. P. (2023). Edukasi dan Pelatihan Pemformatan Dokumen Digital Berbasis Microsoft Word bagi Generasi Alfa. *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 2(3), 112–120.

- Rahmawati, E., & Nugroho, B. (2021). Konstruktivisme dalam Pembelajaran TIK: Pelatihan Pengolah Kata Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 88–95.
- Siregar, R. A., & Lubis, S. H. (2024). Mengurangi Kecemasan Teknologi (Computer Anxiety) pada Anak Melalui Pelatihan Komputer Interaktif dalam Kelompok Kecil. *Jurnal Psikologi Dan Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 14–22.
- Wibowo, T., & Lestari, P. (2022). Sinergi Perguruan Tinggi dan Sekolah Dasar dalam Penguatan Literasi Digital Berbasis Aplikasi Perkantoran. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(3), 310–318.